

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5. 1. Kesimpulan

Setelah dilakukannya analisis data hasil penelitian “Efektivitas Metode *Active Learning Tipe True or False* dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Bahasa Jepang”, dapat diketahui bahwa metode *active learning tipe true or false* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *active learning tipe true or false* dapat diketahui dari perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*. Sebelum diterapkan metode *active learning tipe true or false* nilai rata-rata kelas eksperimen terbelah rendah. Sedangkan setelah diterapkannya metode *active learning tipe true or false* nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat.
2. Berdasarkan perhitungan data hasil *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa nilai *t* hitung adalah 34,18 dan nilai *t* tabel untuk $df = 45$ pada taraf signifikansi 5% (2,01) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode *active learning tipe true or false* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat bahasa Jepang pada siswa kelas VIII B SMP Laboratorium Percontohan UPI.
3. Berdasarkan hasil angket yang diberikan pada siswa kelas eksperimen, semua siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran menulis kalimat bahasa Jepang menggunakan metode *active learning tipe true or false*.

Responden setuju bahwa metode *active learning* tipe *true* or *false* disampaikan dengan variatif dan inovatif.

Kemudian responden setuju bahwa metode *active learning* tipe *true* or *false* membantu meningkatkan kemampuan menuliskan kalimat bahasa Jepang serta mempermudah mengingat pelajaran.

Lalu responden setuju bahwa kemampuan menulis bahasa kalimat bahasa Jepang setelah diterapkannya metode *active learning* tipe *true* or *false* serta mempermudah menuliskan kalimat bahasa Jepang. Dan yang terakhir responden setuju bahwa metode *active learning* tipe *true* or *false* membuat lebih fokus saat menuliskan kalimat bahasa Jepang serta membantu kesulitan menuliskan kalimat bahasa Jepang.

5. 2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berupa: metode *active learning* tipe *true* or *false* efektif untuk meningkatkan kemampuan menuliskan kalimat bahasa Jepang. Kemudian metode *active learning* tipe *true* or *false* dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan dunia pendidikan.

Adapun implikasi praktis dari hasil penelitian ini yaitu metode *active learning* tipe *true* or *false* menambah metode pembelajaran khusus yaitu pembelajaran menuliskan kalimat bahasa Jepang serta dapat mempermudah guru untuk mengajarkan menuliskan kalimat bahasa Jepang pada siswa.

5. 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan metode *active learning* tipe *true* or *false* dalam meningkatkan kemampuan menuliskan kalimat bahasa Jepang siswa kelas VIII SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung, ada beberapa rekomendasi yang

perlu disampaikan dari hasil penelitian tersebut. Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memulai penelitian, sebaiknya membicarakan jadwal penelitian dengan mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung, hal ini dilakukan agar tidak mengganggu mahasiswa PPL yang sedang melakukan penelitian di sekolah.
2. Mempersiapkan instrument dengan matang terutama soal-soal yang akan diberikan ketik *treatment*. Banyak dari peneliti yang kurang memerhatikan hal ini, terutama kurang memerhatikan kesalahan mengetik soal. Selain itu, sebelum memulai *treatment* sebaiknya konsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terhadap guru pamong di sekolah.
3. Sebaiknya perhatikan jumlah jam pelajaran bahasa Jepang di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk mencegah kurangnya waktu *treatment* yang diberikan.
4. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama misalnya pada pembelajaran berbicara dan diujicobakan pada objek penelitian yang berbeda atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi, misalnya jenjang SMA atau perkuliahan.